

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan ilmu yang mempelajari tentang cara penelitian ilmu tentang alat-alat suatu penelitian.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lexy J. Moleong menjelaskan, “pendekatan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Seperti yang dijelaskan Azwar bahwa, “studi kasus merupakan penyelidikan yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasikan dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut”.³

Menurut Mulyana, “studi kasus menguraikan dan menjelaskan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi, suatu program atau situasi sosial”.⁴

¹ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 6.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 1995), 3.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 8.

⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 201.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus alat pengumpul data. “Dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan”.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi segala sesuatu yang terkait dengan fokus penelitian yang didekati dengan observasi, peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan yakni peneliti hadir untuk mengetahui “ANTISIPASI GURU PAI DALAM MENGATASI KENAKALAN SISWA DI SMAN 5 KOTA KEDIRI”.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 5 Kota Kediri yang berlokasi di daerah Selomangkleng Kota Kediri Jawa Timur. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena banyak masyarakat yang memandang bahwa siswa yang bersekolah di SMA Negeri 5 Kediri tersebut tergolong anak-anak yang nakal.

1. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMAN 5 Kediri
- b. Alamat : JL. Selomangkleng No.2 Kediri Provinsi
Jawa Timur Kode Pos 64115
- c. Nomor Faks/ Telp : 771074/ (0354)771074
- d. NPSN : 20534385
- e. NSS : 301056302022
- f. Email : sman5kediri@yahoo.com
- g. Akreditasi : A

2. Sejarah SMAN 5 Kediri

SMA Negeri 5 Kediri lahir pada tanggal 9 Oktober 1982, sesuai keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor D2 98/1982. Pada saat itu, dibantu tenaga pendidik dari SMA Negeri 2 Kediri dan tenaga PPL dari IKIP Negeri Surabaya. Pertama kali berdiri hanya mempunyai tiga ruang kelas. Sekarang SMA Negeri 5 Kediri sudah mempunyai 30 ruang kelas dan sarana sekolahpun semakin lengkap.

Seiring dengan perkembangan zaman, SMA Negeri 5 Kediri terus berbenah dan memperbaiki diri, baik berupa pengembangan fisik maupun nonfisik. Sarana sekolah semakin lengkap, misalnya ada laboratorium komputer, laboratorium bahasa, laboratorium biologi, laboratorium kimia, laboratorium fisika, perpustakaan, ruang multimedia, lapangan olahraga, kantin sehat, aula, bank sampah,

rumah kompos, hutan sekolah, ruang organisasi, ruang ekstrakurikuler, dan lain-lain.

Secara geografis, SMA Negeri 5 Kediri berada di tempat yang paling tinggi dibandingkan dengan sekolah-sekolah lainnya yang ada di kota Kediri, tepatnya di lereng bukit Maskumambang, sebelah timur goa Selomangleng. Lokasi yang terletak di dataran tinggi sangat menguntungkan bagi siswa SMA Negeri 5 Kediri. Suasannya berbeda dengan sekolah-sekolah lain di kota Kediri, yakni jauh dari kebisingan kendaraan. Dengan demikian, kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Berbagai prestasi telah banyak diperoleh siswa-siswi SMA Negeri 5 Kediri, baik akademik maupun nonakademik. Keluarga besar SMA Negeri 5 Kediri selalu berupaya membangun daya naluri luhur yang berinovasi, meningkatkan akhlak mulia, ilmu pengetahuan, teknologi, serta penataan intelegensi yang matang. Kini yang dibutuhkan adalah profesionalisme dan komitmen seluruh keluarga besar SMA Negeri 5 Kediri untuk mewujudkan cita-cita tersebut dengan berpegang pada visi dan misi sekolah disertai dengan itikad yang baik.

Di SMA Negeri 5 Kediri, potensi, kreativitas, dan bakat yang dimiliki siswa dapat disalurkan melalui kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan diri di bidang nonakademik. Jenis ekstrakurikuler antara lain: Rebana, Tartil Quran, KAI (Kerohanian Agama Islam), Paskibraka, Pramuka, KIR,

KOPSIS, Majalah Sekolah atau Mading, PMR, Bola Voli, Bola Basket, Futsal, Pencak Silat, Catur, Band, Renang, Marching Band, Seni Suara, Teater, Tari, Website dan Blog, Batik dan berbagai ekstrakurikuler yang berhubungan dengan kemampuan akademik yang tergabung dalam ekstra Olimpiade.

Daftar nama Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 5 Kediri:

1. Soeprantijo, B.A. (1984-1992)
2. Drs. Suwarno (1992-1993)
3. Soemardi, B.A. (1993-1995)
4. Drs. Slamet (1995-1998)
5. Drs. Pramono (1998-2003)
6. Drs. H. Soejarwoto, M.Si (2003-2004)
7. Dra. Herlinarti (2004-2007)
8. Drs. Dwi Rajab Januhadi (2007-2008)
9. Drs. Marianto (2008-2010)
10. Drs. Imam Satori (2010-2011)
11. Drs. H. Sony Tataq Setya S., M.Pd (2011-2013)
12. Eko Agus Suwandi, S.Pd, M.M (2013-Sekarang)

3. Visi, Misi, dan Tujuan SMAN 5 Kediri

a. Visi SMA Negeri 5 Kediri

BERIMAN, BERPRESTASI, BERBUDAYA, DAN PEDULI
LINGKUNGAN

b. Misi SMA Negeri 5 Kediri

- 1) Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Meningkatkan kualitas prestasi akademik dan nonakademik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 3) Membentuk pribadi yang bermartabat dan melaksanakan budaya santun dalam mengucap salam, sapa, senyum, dan jabat tangan terhadap warga sekolah dan sesama.
- 4) Mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta menyelamatkan dan memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran.

c. Tujuan SMA Negeri 5 Kediri

Secara umum tujuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sedangkan secara khusus memiliki tujuan sebagai berikut.

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan pada satuan pendidikan SMA.
- b. Memberikan layanan kepada siswa yang sesuai dengan situasi dan kondisi satuan pendidikan.
- c. Menyiapkan lulusan SMA yang mampu berperan aktif pada keunggulan lokal dan global.

- d. Memberikan pemahaman kepada semua warga SMA Negeri 5 Kediri dalam melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang telah disusunnya.
- e. Memberikan pemahaman kepada para pendidik agar dalam melaksanakan pembelajaran mengacu pada Dukumen I dan Dukumen II KTSP yang telah dicanangkan.
- f. Memberikan pemahaman kepada para pendidik dan tenaga kependidikan dalam mengelola pendidikan dan pembelajaran selalu bertumpu pada Kurikulum SMA Negeri 5 Kediri.
- g. Memberi arahan untuk tercapainya standar kompetensi lulusan satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan mata pelajaran.
- h. Membentuk insan yang beriman, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- i. Meningkatkan minat dan budaya gemar membaca untuk memperoleh prestasi akademik yang berkualitas dan mengembangkan kemampuan nonakademik secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- j. Membiasakan sikap berbudi pekerti luhur dan bermartabat sesuai dengan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
- k. Menanamkan kesadaran dan kepedulian akan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan dalam upaya melestarikan

dan memberdayakan lingkungan sebagai media pembelajaran berkelanjutan.

1. Memelihara dan menata lingkungan sekolah supaya tetap bersih, indah, asri, dan memberi kenyamanan kepada seluruh warga sekolah, sehingga tetap terjaga iklim kegiatan sekolah yang kondusif.

D. Struktur Organisasi SMAN 5 Kota Kediri



Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|-------------------------------|
| a. Komite Sekolah | : Ummamul Khoir |
| b. Kepala Sekolah | : Eko Agus Suwandi, S.Pd, MM. |
| c. Koordinator Tata Usaha | : Mahriful Didik, SE |
| d. Waka Urusan Kurikulum | : Drs. H. Sutopo, M.Pd. |
| e. Waka Urusan Kesiswaan | : Jito, S.Pd. |
| f. Waka Urusan Sarpras | : Sri Hidayati Rahmad, S.Pd. |

- g. Waka Urusan Humas : Drs. Agus Edy Ratno
- h. Asisten Kurikulum I : Eva Nurdia Nusi Ferawati, S.Si
- i. Asisten Kurikulum II : Lambang Prasetyo, S.Kom.

E. Sarana dan Prasarana di SMAN 5 Kediri

SARANA DAN PRASARANA SMA NEGERI 5 KEDIRI		
NO	JENIS	JUMLAH / UANG (Rp)
1.	RUANG KULIAH	50 / 72
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	5 / 72
3.	RUANG LABORATORIUM BIOLOGI	5 / 100
4.	RUANG LABORATORIUM FISIKA	5 / 100
5.	RUANG LABORATORIUM KIMIA	5 / 100
6.	RUANG LABORATORIUM KOMPUTER	5 / 72
7.	RUANG LABORATORIUM BAHASA	5 / 72
8.	RUANG PEMBIAN	5 / 40
9.	RUANG GURU	5 / 100
10.	RUANG TRUK UDARA	5 / 90
11.	RUANG KONSERVASI	5 / 200
12.	RUANG KONSELING / BP	5 / 40
13.	RUANG UKS	5 / 20
14.	RUANG OSIS	5 / 20
15.	RUANG PRAMUKA	5 / 20
16.	JARIBAN	4 / 5
17.	GEDUNG	4 / 72 - 2 / 1 - 10 / 40 - 10 / 75
18.	RUANG LABORATORIUM MULTIMEDIA	5 / 50
19.	RUANG KESEHATAN / MUSIK	5 / 20
20.	WELA	5 / 212.5
21.	RUANG KOPERASI / TOKO	5 / 40
22.	KANTIN	5 / 20
23.	TEMPAT PARKIR	4 / 140 - 2 / 15 - 750 - 100
24.	RUANG PENYIANG SEKOLAH	5 / 40.5
25.	RUANG SATPAM	5 / 200

F. Keadaan Siswa dan Guru

DATA KARYAWAN SMA NEGERI 5 KEDIRI		
Jl. Selowangi No. 2 Telp. (0354) 221614 Kediri sman5k@yaho.com		
NO	GOLONGAN	JUMLAH
I TENAGA PENDIDIK		
1.	GOLONGAN IV	20 Orang
2.	GOLONGAN III	19 Orang
3.	GTT	8 Orang
JUMLAH		56 Orang
II TENAGA KEPENDIDIKAN		
1.	GOLONGAN II	3 Orang
2.	GOLONGAN I	4 Orang
3.	GOLONGAN I	1 Orang
4.	PTT / KONTRAK	13 Orang
5.	SATPAM	3 Orang
JUMLAH		24 Orang

Keadaan Jumlah Rombongan Belajar dan nama Wali Kelas

No.	Kelas	Nama Wali Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total Siswa
1.	X MIA 1	Drs. H. Syamsul Huda	17	18	35
2.	X MIA 2	Dra. Endang Dwi R., M.Pd.	13	21	34
3.	X MIA 3	Drs. H. Hari Slamet	14	19	33
4.	X MIA 4	Hj. Nurhajati, S.Pd.	15	18	33
5.	X MIA 5	Denok Murtiningsih, S.Pd.	14	20	34
6.	X IIS 1	Anas Farid, S. Ag, M.Pd.I	17	15	32
7.	X IIS 2	Adi Siswanto, S.Pd.	17	16	33
8.	X IIS 3	Moh. Mustangin, S.Pd	17	14	31
9.	X IIS 4	Cahya Wulan P., SE., S.Pd., M.M	16	17	33
10.	X IIS 5	Dra. Hj. Umi Istiqomiati	16	18	34
11.	XI IPA 1	Ulan Damayanti, S. Pd	10	22	32
12.	XI IPA 2	Dra. Nanik Mariatun	12	19	31
13.	XI IPA 3	Heny Kunrosita, S.Kom	10	22	32
14.	XI IPA 4	Dra. Hj. Rr. Citarina Darawerti	10	21	31
15.	XI IPA 5	M. Nurkolis, S.Sos. I.	10	21	31
16.	XI IPS 1	Dra. Peni Setyawati	17	17	34
17.	XI IPS 2	H. Miftakhul Hadi, M.Pd	16	16	32
18.	XI IPS 3	Sentot Sukarni, S.Pd	14	18	32
19.	XI IPS 4	Satyo Nugroho, S. Kom	17	17	34

20.	XI IPS 5	Dra. Sri Hanik	13	19	32
21.	XII IPA 1	Dra. Leny Erlinda	10	24	34
22.	XII IPA 2	Dra. Hj. Mesiyah	8	24	32
23.	XII IPA 3	Drs. H. Khoirul Anam	9	25	34
24.	XII IPA 4	Drs. H. A. Nafi' Mansoer	10	24	34
25.	XII IPA 5	Lilie Setyorini, S.Pd	12	22	34
26.	XII IPS 1	Dra. Evita Karyati, M.Pd.	17	10	27
27.	XII IPS 2	Wresti Wulandari, S.Pd	18	12	30
28.	XII IPS 3	Hari Reswati, S.Pd	15	12	27
29.	XII IPS 4	Hj. Puji Astutik, S. Pd.	17	10	27
30.	XII IPS 5	Niken Pusparini, S.Pd	17	10	27

G. Daftar Nama Guru dan Karyawan

a. GURU

No.	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Eko Agus Suwandi, S.Pd, MM	Sosiologi dan Antropologi (Kepala Sekolah)
2	Drs. Agus Edy Ratno	Fisika
3	Dra. Hj. Rr. Citarina Darawerti	Matematika
4	Nina Sulistyowati, S. Pd	Sejarah Indonesia, Sejarah
5	Dra. Sri Hanik	Geografi
6	Dra. Siti Fatimah	Biologi
7	Drs. H. A. Nafi' Mansoer	Kimia

8	Dra. Hj. Mesiyah	Pendidikan Kewarganegaraan
9	Drs. H. Djoko Santoso	Fisika
10	Sentot Sukarni, S.Pd	Penjaskes
11	Drs. Gatot Elly Dariyanto	Sejarah Indonesia, Sejarah
12	Dra. Leny Erlinda	Bahasa Inggris
13	Drs. H. Syamsul Huda	Biologi, Biologi Lingkungan
14	Dra. Hj. Umi Istiqomiati	Sosiologi dan Antropologi
15	Drs. H. Hari Slamet Sucipto	Penjaskes
16	Dra. Endang Dwi Rahayu, M.Pd.	Bahasa Indonesia
17	Dra. Evita Karyati, M. Pd	Bahasa Indonesia
18	Drs. H. Khoirul Anam	Pendidikan Agama Islam
19	Dra. Hj. Endang Tarmiasih	Sosiologi
20	Hari Reswati, S.Pd	Ekonomi, Ekonomi Kewirausahaan
21	Lilie Setyani, M.Pd	Bahasa Indonesia
22	Hj. Puji Astuti, S.Pd	Ekonomi, Ekonomi Kewirausahaan
23	Dra. Tutik Isnawati, M.Pd	Bahasa Inggris
24	Wresti Wulandari, S.Pd	Matematika
25	Febru Irianto, S.Pd	Kimia
26	Eny Supriyatiningih	BP/BK
27	Dra. Peni Setyawati	Pendidikan Kewarganegaraan
28	Hj. Nurhajati, S.Pd	Matematika
29	H. Miftachul Hadi, M.Pd	Bahasa Inggris

30	Anas Farid, S.Ag, M.Pd.I.	Pendidikan Agama Islam
31	Drs. H. Sutopo, M.Pd	Bahasa Indonesia
32	Cahaya Wulan P, SE., S.Pd, M.Pd	Ekonomi, Ekonomi Kewirausahaan
33	Dra. Nanik Mariatun	Bahasa Inggris
34	Niken Pusparini, S.Pd	Matematika
35	Sulistyo Tyas W, S.Pd	Biologi, Biologi Lingkungan
36	Denok Murtiningsih, S.Pd	Matematika
37	Mohamad Nurkolis, S. Sos. I	BP/BK
38	Jito, S.Pd	Fisika
39	Sri Hidayati Rahmad, S.Pd	Biologi
40	Puspita Sari, S.Th	Pendidikan Agama Kristen
41	Adi Siswanto, S.Pd	Penjaskes
42	Eva Nurdia Nusi Ferawati, S.Si	Biologi, Biologi Lingkungan
43	Nuribi Hariyanto, M.Pd	Bahasa Indonesia
44	Moh. Mustangin, S.Pd	Geografi
45	Heny Kunrosita, S. Kom	TIK
46	Satyo Nugroho, S. Kom	TIK
47	Ulan Damayanti, S.Pd	Bahasa Jerman, BP/BK
48	Kunti Ari Mulyati, S. Pd	Biologi, Biologi Lingkungan
49	Lambang Prasetyo, S. Kom.	Pendidikan Kewarganegaraan, Seni Budaya
50	Petrus Hadi Priyantoso	Pendidikan Agama Katholik, Bahasa

		Daerah, Seni Budaya
51	Sikam D. Siswinanci, S.Pd	Bahasa Daerah
52	Agustina Triana D., S.Pd	Bahasa Jepang
53	Langgeng Sundoro, S.Pd	Penjaskes
54	Rita Anita Theresya, S. Kom	Prakarya dan Kewirausahaan
55	Agung Supriyanto, S.Pd	Seni Budaya
56	Praptini, S.Pd	Seni Budaya
57	Ratih Rahmawati, S.Pd	BP/BK

b. KARYAWAN TATA USAHA

No.	Nama Karyawan	Bidang
1	M. Didik Suryanto, SE	Koordinator Tata Usaha
2	Suhardi	Bendahara Pengeluaran Pembantu 1
3	Selan	Bendahara Pengeluaran Pembantu 2
4	Lukman Hakim	Bendahara Pengeluaran Pembantu 3
5	Muji Setiyono, SE	Urusan Persuratan/Arsip
6	Yenita Arif R., S.Pd.	Pembantu Urusan Persuratan/Arsip
7	Andik Condrowinoto, S.IP	Urusan Administrasi Kepegawaian

8	Wahyudi	Pengurus Barang
9	Muji Hamid	Penyimpan Barang
10	Binti Uswatun K.	Urusan Perpustakaan
11	Edi Purnawan	Urusan Kesiswaan
12	Agung Winarji	Urusan Kurikulum
13	Agung Nurhadi	Koordinator Kebersihan
14	Sutrisno	Cleaning Service 1
15	Agung Supriyono	Cleaning Service 2
16	Faisal J. Fanani	Cleaning Service 3
17	Yuli Ristiardi	Cleaning Service 4
18	Choirul Shoim	Tukang Kebun
19	Irianto	Penjaga Sekolah
20	Suyono	Satpam 1
21	Ahmad Majidi, SH	Satpam 2
22	Muh. Latif, SH	Satpam 3
23	Khoirun Nikmah	Koperasi Siswa

H. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁵

Sehingga data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.

Menurut Suharsimi, “sumber data adalah tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data”.⁶

Adapun sumber data dalam hal ini adalah :

a. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷

Dalam hal ini data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan, lapangan dan interview. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari informan yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian yaitu :

- 1) Guru PAI SMA Negeri 5 Kota Kediri.
- 2) Guru BK SMA Negeri 5 Kota Kediri.
- 3) Waka Kesiswaan SMA Negeri 5 Kota Kediri.

b. Data Sekunder

⁵ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 82.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁸

Seperti profil sekolah, agenda kegiatan dan dokumentasi foto kegiatan di SMA Negeri 5 Kota Kediri.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yakni membicarakan tentang bagaimana cara peneliti mengumpulkan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut :

a. *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi adalah ”proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.⁹

Dalam penggunaan metode ini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung kepada narasumber dengan membawa instrumen pertanyaan sebagai pedoman pertanyaan tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang ingin diperoleh dalam wawancara antara lain :

- 1) kenakalan yang terjadi di SMA Negeri 5 Kediri.
- 2) Antisipasi guru PAI dalam mengatasi kenakalan siswa.

⁸ Ibid., 309.

⁹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 83.

b. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dalam buku

Sugiyono:

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Observasi dilakukan dengan terjun secara langsung dalam penelitian. Data yang diperoleh dari hasil observasi kemudian dicatat dalam lembar observasi. Observasi digunakan penulis untuk mendapatkan data tentang konkret tentang antisipasi Guru PAI dalam mengantisipasi kenakalan siswa di SMA Negeri 5 Kota Kediri.

c. Dokumentasi

Menurut Bungin, "teknik dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Penggalan data lewat *study* dokumen menjadi pelengkap proses penelitian kualitatif".¹¹

Sebagai data tambahan dan pelengkap dalam penelitian, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan gambaran mengenai sejarah berdirinya, letak geografis, visi dan misi, struktur organisasi, buku-buku, catatan-catatan pribadi siswa, absensi, jadwal kegiatan serta tata tertib yang ada di SMA Negeri 5 Kota Kediri.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

¹¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), 121.

J. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk memberikan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Agar sistematis dan terarah dalam menguraikan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menggunakan analisis diskriptif. Data yang dikumpulkan peneliti bermacam-macam maka diperlukan teknik analisa data. Teknik analisa data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga jalur kegiatan yaitu:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsaan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan penulis.
- b. Penyajian data, yaitu penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis.
- c. Penarikan kesimpulan, analisa data dilakukan secara terus-menerus, baik selama maupun sesudah pengumpulan data.¹² Penarikan ini peneliti menggunakan metode induktif.

Jadi, peneliti mengambil kesimpulan bahwa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dan kemudian melakukan pengecekan keabsahan data yang nantinya memunculkan data yang akurat.

K. Pengecekan Keabsahan Data

¹²Mathew B. dan A. Michael Huberman, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 1992), 16.

Dalam rangka memperoleh keabsahan kesimpulan yang tepat dan obyektif, diperlukan kredibilitas data, dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang fokus penelitian yaitu Antisipasi guru PAI dalam mengatasi kenakalan Siswa di SMAN 5 Kota Kediri, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yang dilakukan peneliti pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan, karena dengan perpanjangan keikutsertaan, peneliti akan banyak mendapatkan informasi, pengalaman, dan dimungkinkan peneliti bisa menguji kebenaran informasi yang diberikan oleh distorsi, baik yang berasal dari distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden serta membangun kepercayaan subjek yang diteliti.¹³

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari, kemudian memusatkan hal-hal tersebut secara rinci.”Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan secara rinci serta berkesinambungan

¹³Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif.*, 175.

terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaahnya secara rinci sehingga seluruh faktor mudah dipahami”¹⁴

3. Triangulasi

“Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”¹⁵

Melalui teknik triangulasi ini digunakan untuk memeriksa atau mengecek keabsahan data yang didapatkan baik melalui wawancara atau pengamatan langsung dengan kenyataan yang ada pada lembaga tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan sudah benar dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya pada lembaga tersebut.

L. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini melalui empat tahapan yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi kegiatan:
 - a. Memahami latar belakang penelitian
 - b. Memasuki lapangan

¹⁴Ibid., 177.

¹⁵Ibid., 178.

- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - d. Memcahkan data yang terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.
- a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilihan data menjadi satu-satuan tertentu
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal-hal yang terpenting dari data penelitian
 - 5) Penemuan apa yang dilaporkan kepada orang lain
 - 6) Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaiki hasil konsultasi.¹⁶

¹⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 85.